

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Hardalis ialah “sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh data dan fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenarannya”.¹

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Guna memperoleh data yang valid dan aktual, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diubah dalam variabel yaitu dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan sendirinya. Pendekatan kualitatif merupakan pengkajian terhadap permasalahan akan menghasilkan data deskriptif atau dengan kata lain diusahakan pada pengumpulan data deskriptif yang dikumpulkan lebih banyak dalam bentuk kata-kata dan gambar dari pada angka-angka.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 24.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu “suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti”.² Seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “di antara ciri-ciri penelitian kualitatif adalah latar alami dan manusia sebagai alat (instrumen)”.³ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu meneliti dan mengamati serta memahami gejala-gejala yang terjadi pada suatu tempat tertentu dalam hal ini adalah mengenai strategi guru SKUA dalam meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTsN I Kota Kediri yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama.

Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa MTsN I Kota Kediri berada di Kota Kediri yang merupakan kota tempat tinggal sehingga memudahkan dalam mencari data, selain itu peneliti juga melihat bahwa guru-guru di MTsN I Kota Kediri ramah, dan karakteristik yang dimiliki warga pendidik sekolah tersebut yang terbuka dan senantiasa menerima segala pembaharuan yang bersifat membangun, sehingga meningkatkan minat semua

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja RosdakaryaOffset, 2007), 4.

pihak terkait untuk bersama-sama mencari solusi terbaik dalam peningkatan mutu pendidikan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal peneliti merupakan kunci yang secara langsung pengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati Strategi guru SKUA dalam meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sumber data yang terpenting dan utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data yang lainnya seperti dokumentasi, foto dan lain-lain adalah sebagai data tambahan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Lofland dan Lofland seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴ Sumber data utama ini diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara, sedangkan sumber data tambahan diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, dokumen resmi dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

⁴ Ibid, 112.

Sumber data pada penelitian ini penulis peroleh dari informan, yang dimaksud dengan informan penelitian adalah “orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian”.⁵

Menurut Moleong informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.⁶

Jadi sebagai informan, maka ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban atau secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Kegunaan informan bagi peneliti menurut Lincoln dan Guba, yang dikutip oleh Moleong ialah “membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi”.⁷

Di samping itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai internal sampling, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Adapun Informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : guru, dan karyawan serta siswa di MTsN I Kota Kediri yang dipilih secara acak,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka, 2014), 109.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 90.

sedangkan sumber data tambahan berasal dari buku-buku arsip resmi, dokumen resmi seperti data guru, data siswa, daftar nilai siswa dan data lain yang menunjang penelitian dengan fokus penelitian meliputi:

1. Bagaimana kemampuan menghafal siswa:
 - a. Kelancaran dalam menghafal
 - b. Niat dan minat untuk menghafal
2. Bagaimana metode guru dalam meningkatkan hafalan :
 - a. Mefasilitasi siswa untuk membaca Surat Yasin
 - b. Membaca yasin setiap selesai sholat Duha
 - c. Pemberian kewajiban menghafal melalui siswa hafalan
 - d. Melalui metode atau dengan cara mengulang-ulang membaca surat-surat yang dihafal setiap hari sebelum mulai pelajaran
3. Bagaimana evaluasi guru dalam meningkatkan hafalan
 - a. Evaluasi proses pembelajarannya
 - b. Evaluasi terhadap strategi yang digunakan
 - c. Evaluasi aspek-aspek yang dievaluasi
 - d. Evaluasi Tajwidnya

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Ibid, 90.

1. Wawancara Mendalam

Menurut Moleong wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”.⁸ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Kegunaan wawancara atau interview menurut Koentjaraningrat, adalah : “(a) Untuk mendapatkan informasi, (b) Untuk Komparasi”.⁹

Dengan metode ini peneliti sebagai pengumpul data mengadakan komunikasi dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu guru, karyawan dan siswa yang dapat memberikan informasi. Melalui metode ini penulis bermaksud dapat mengungkap data yang bersifat informasi tentang strategi guru SKUA dalam meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri ini dan aktifitas yang lain.

2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi adalah “suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”.¹⁰

Metode ini penulis pergunkan untuk mengetahui dan mencatat mengenai situasi umum dari objek yang diselidiki serta untuk memperoleh data tentang kegiatan responden dalam menghafal Surat-Surat, misalnya tentang strategi guru dalam memberikan tugas menghafal Surat-Surat di rumah pada siswa.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), 130.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid I*, 136

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan, baik yang berbentuk buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk menggali catatan-catatan tertulis atau dokumen-dokumen sekolah. Misalnya untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, jumlah karyawan dan sebagainya, sebagai penunjang data dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Pengertian analisis data, menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.¹²

Teknik analisis yang digunakan untuk mengorganisir data adalah coding categories atau kategori-kategori koding.¹³ Dengan teknik ini, data temuan penelitian dikelompokkan menurut kategori yang dibuat. Kategori ini ditulis dalam ungkapan-ungkapan pendek. Selanjutnya, satuan-satuan data dikelompokkan menurut kategorinya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 148

¹² *Ibid*, 103

¹³ *Ibid*, 144.

Proses analisis data ini peneliti awali dengan menelaah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan atau observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi dalam bentuk rangkuman inti dari data yang ada, selanjutnya disusun dalam satuan-satuan atau unit. Satuan-satuan tersebut dikategorisasikan sambil memberi kode, kemudian analisis ini dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data, dan diakhiri dengan penafsiran data.

Berdasarkan uraian di atas, agar data yang terkumpul memiliki makna, maka data tersebut perlu dianalisis. Analisis data tersebut meliputi kegiatan:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyusunan mengenai data pokok yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. "Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara".¹⁴

2. Penyajian Data

Yaitu "data-data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama".¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah di reduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

¹⁴ Da & G Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 102

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 190.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk lebih menguatkan data yang diperoleh, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Di sini penulis dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

Diantara metode yang digunakan adalah metode ketekunan pengamatan. Metode ini dimaksudkan “untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹⁶

Metode kedua yang dilaksanakan untuk pengecekan keabsahan data adalah “metode triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.¹⁷

Metode pengecekan keabsahan data dengan teori triangulasi, yakni mengkonfirmasi antara data yang tertulis dengan kenyataan dari penjelasan pihak-pihak yang terkait, diskusi dengan teman sejawat, dan arahan dari dosen pembimbing untuk memperoleh kevaliditasan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong yang mengatakan bahwa triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.¹⁸

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah

¹⁶ Ibid, 177.

¹⁷ Ibid, 178.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178

pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

Adapun manfaat pengecekan keabsahan temuan adalah :

- a. Dapat diketahui pelaksanaan metode menghafal dalam pembelajaran SKUA pada siswa di MTsN I Kota Kediri
- b. Dapat diketahui strategi guru SKUA dalam meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri.

Pengecek keabsahan data (temuan) dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati strategi guru SKUA dalam meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri.

¹⁹ Ibid, 178

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan yang penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada lima kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan/proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti sudah bisa berada di lapangan dan melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang ditemukan dan membuat konsep dasar dari hasil data penelitian yang diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai menulis laporan penelitian. Penulisan laporan ini berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dan berdasarkan dari data-data yang diperoleh peneliti pada waktu di lapangan dan setelah melalui analisis data, sehingga laporan ini nantinya benar-benar valid dan memuaskan.